

PERANGKAT PEMBELAJARAN (Rencana Aksi 3)



- 1. Modul Ajar**
- 2. Bahan Ajar**
- 3. Media Pembelajaran**
- 4. LKPD**
- 5. Asesmen dan Instrumen Penilaian**

**Disusun Oleh,
Wisnu Nur Kamaludin, S.Pd**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALJAB 2022
DESAIN DAN PRODUK KREATIF KRIYA
KATAGORI II**

Wisnu Nur Kamaludin, S.Pd

Fase
F

PERTEMUAN 3

DEKORASI DAN KETOK PEMBENTUKAN

PROSES PEMBUATAN SENI GRAFIS

CETAK SARING SABLON



1. MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

IDENTITAS

ELEMEN	: DEKORASI KETOK DAN PEMBENTUKAN
Penyusun	: Wisnu Nur Kamaludin, S.Pd
Sekolah	: SMK Negeri 2 Tenggara
Tahun	: 2022
Jenjang sekolah	: SMK
Alokasi waktu	: 6 JP @45 menit
Fase / Kelas	: F – XI
Sub Elemen CP	: Produksi Sablon manual

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cetak saring sablon dari pengalaman.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa
2. Berkebhinekaan global
3. Mandiri
4. Gotong Royong

MODEL PEMBELAJARAN

Discovery Learning

Metode : *Student Center*

Pembelajaran : Luring

SARANA DAN PRASARANA

Ruang kelas, Laptop, *Proyektor*, *HP*
Project screen, *PPT Interaktif*
Perlengkapan alat tulis.

ASESMEN

Asesmen diagnostik
Asesmen formatif
Asesmen Sumatif
Assesmen Pelajar Pancasila

Buku Seni Grafis Cetak Saring

Internet

TARGET PESERTA

Subelemen

Peserta didik reguler

Peserta didik kelas XI Kriya Logam

Langkah – langkah produksi sablon manual.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menganalisis langkah-langkah produksi Sablon manual.
2. Mendiskusikan dan mengkomunikasikan hasil pembelajaran hari ini.

Glosarium

Sablon : ialah seni cetak saring yang bertujuan untuk menghias suatu permukaan benda

PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami manfaat desain gambar dan tulisan pada seni grafis cetak saring.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Pada tahap ini peserta didik mendiskusikan dari kajian literatur dan wawancara pada sabpon manual.
- Peserta didik mempresentasikan hasil belar hari ini.

PERTANYAAN PEMANTIK

Tahukah kalian produk apa ini ?
Bagaimana cara membuatnya ?

Pendahuluan

1. Guru menyapa dan menanyakan kondisi peserta didik, memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Guru melakukan *ice breaking*.
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

15
me
nit

Kegiatan Inti

DISCOVERY LEARNNG	Aktivitas Pembelajaran
Stimulasi/pemberian rangsangan	Peserta didik diharapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya dan tidak diberi generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Pada tahap ini guru bertanya dengan menyelidiki masalah atau meminta peserta didik untuk menyaksikan tayangan video dan membaca materi sablon manual.
Pernyataan masalah (problemstatement)	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
Pengumpulan data	Ketika eksplorasi berlangsung,guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Dengan demikian, peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (Collection)berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, dan melakukan uji coba.
Pengolahan data (data processing)	Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh peserta didik, baik melalui wawancara, observasi, maupun cara-cara lainnya. Dari generalisasi tersebut,peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.
Verifikasi	Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.
Generalisasi/menarik kesimpulan (generalization)	Tahap generalisasi atau menarik kesimpulan merupakan proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama,dengan memerhatikan hasil verifikasi.

60
me
nit

Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran hari ini.
2. Guru memberikan asesmen berupa kuis untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran.
3. Guru menutup kegiatan dengan memberikan apresiasi kepada peserta didik dan melakukan tindak lanjut hasil jawaban siswa, diakhiri dengan berdoa bersama dan salam penutup.

15
me
nit

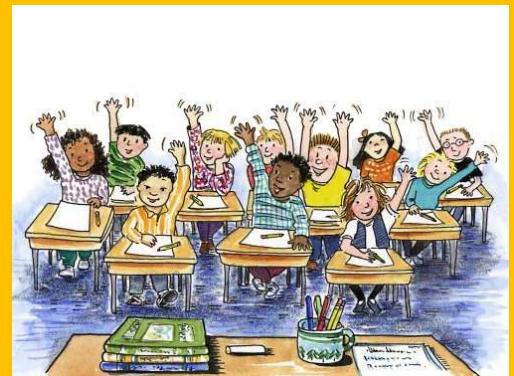
Skema 1 Guru memberi Stimulus dengan menayangkan video proses produksi sablon manual,

Peserta didik diharapkan pada pembelajaran ini keinginan untuk menyelidiki sendiri. Pada tahap ini guru bertanya dengan menyelidiki masalah atau meminta peserta didik untuk menyaksikan tayangan video dan membaca materi sablon manual.



Skema 2 Pernyataan masalah (*problem statement*)

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).



Skema 3 Peserta didik melakukan pengumpulan data.

Ketika eksplorasi berlangsung, guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Dengan demikian, peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (Collection) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, dan melakukan uji coba.



Skema 4 Guru mengverivikasi pengumpulan data peserta didik yang akan di komunikasikan atau dipresentasikan kepada teman-teman di kelas.

Tahap generalisasi atau menarik kesimpulan merupakan proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama,dengan memerhatikan hasil verifikasi.

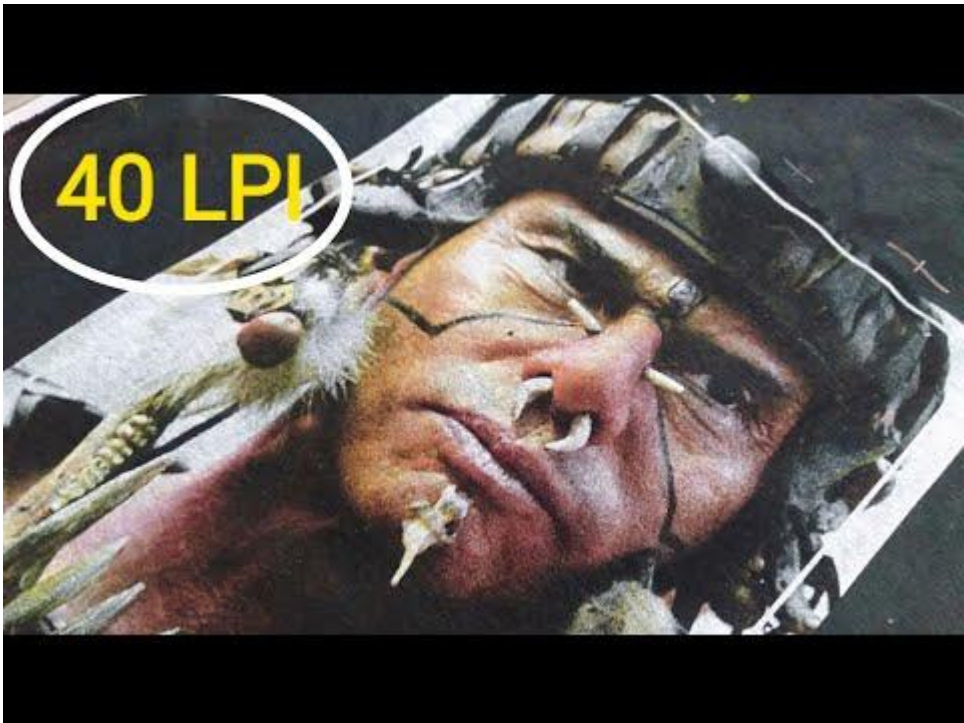


REMIDIAL

Remidial dilakukan kepada peserta didik yang memperoleh nila dibawah 75. Remidial dilakukan dengan menceritakan ulang Proses produksi sablon dengan benar.

PENGAYAAN

Pengayaan dilakukan kepada peserta didik yang telah mencapai pahaman pembelajaran hari ini secara menyeluruh. Pengayaan diberikan berupa vidio . Siswa menonton video yang dibagikan guru untuk meningkatkan wawasan mereka tentang variasi teknik sablon.



2. BAHAN AJAR

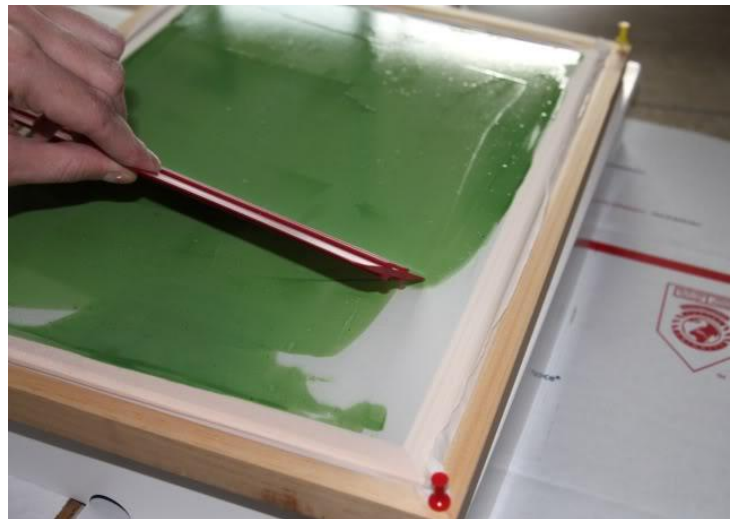
Proses Produksi Sablon

Setelah menentukan jenis afdruk yang akan dipakai, proses afdruk dapat segera dilakukan. Pengertian dari proses afdruk adalah proses pemindahan gambar dari kertas film pada *screen* menggunakan bahan emulsi.

Proses ini pada umumnya memiliki beberapa tahapan, yakni pelapisan, pengeringan awal, penyinaran *screen*, pembuatan klise dan pengeringan.

1. Pembuatan *Klise* / film

Pelapisan adalah tahap dimana kalian harus mencampurkan emulsi dan *sensitizer* untuk mendapatkan takaran yang sesuai. Hasil dari campuran keduanya akan dioleskan pada *screen* menggunakan alat pelapis. Pastikan proses ini dilakukan di tempat yang gelap. Penggunaan obat afdruk dicampur dengan perbandingan 10:1/ emulsi : *Sensitizer*. Proses pelapisan dilakukan secara ulang hingga permukaan merata.



2. Pengeringan Awal

Pada pengeringan awal ini, yang dilakukan adalah memberikan angin hingga kering pada media dengan menggunakan kipas angin maupun *hair dryer*. Pada proses ini, *screen* tak boleh sama sekali terkena cahaya lampu yang mengandung sinar UV maupun sinar matahari secara langsung. Alasannya adalah karena cahaya dapat merusak campuran emulsi dan *sensitizer*.



3. Penyinaran *Screen*



Tahap penyinaran biasanya dilakukan dengan 2 metode yaitu : Penyinaran menggunakan cahaya matahari selama 10-20 detik, Sedangkan metode lainnya ialah proses penyinaran menggunakan lampu LED atau Neon dengan keterangan minimal 40 Watt dengan jarak 20-30 Cm dengan durasi 5-15 menit.

4. Penyemprotan

Pada proses ini dilakukan penyemprotan dengan air dan menggunakan alat penyemprot manual : Semprotan manual dan mesin (*Water jet Machine*) bertujuan untuk melorotkan afdruk yang lunak karna terhalang desain pada proses sebelumnya.



5. Penggesutan

Penggesutan bertujuan untuk memindahkan pasta / cat ke media kerja berupa. Kain , kayu, plastic dan logam. Proses penggesutan dilakukan menggunakan alat gesut yaitu rakel yang terbuat dari karet mentah . Posisi rakel saat penggesutan dilakukan dengan kemiringan 45 derajat.



6. Finishing



Proses ini disebut juga dengan tahapan terakhir atau *Finishing*. *Finishing* dilakukan dengan menggunakan mesin Pres dengan tingkat Suhu 300 derajat celcius dengan durasi press 60 detik pada media kerja berupa kain. Proses *Finishing* dilakukan dengan bertujuan untuk memperpadat pasta yang merekat pada kain dan memperkuat usia sablon tersebut.

7. Perontokan / Cleaning

Proses perontokan dilakukan dengan mengoleskan kaporit batik ke permukaan *Screen* sesudah di pakai. Proses ini bertujuan untuk membersihkan *Screen* atau mengembalikan kesemula tampilan *Screen*. Adapun proses yang dilakukan yaitu mengoleskan kaporit kepermukaan *Screen* , kemudian diamkan 5-10 menit agar zat pada kaporit dapat bekerja dengan maksimal. Setelah durasi pengolesan dirasa cukup maka tahap selanjutnya mencelupkan atau menyemprotkan air kepermukaan *screen* , dan *screen* bersih seperti semula.



REFERENSI PRODUK SABLON DENGAN MEDIA KAIN



3.MEDIA PEMEBELAJARAN

1. Peserta didik mengamati produksi sablon berupa dalam pemaparan PPT..
2. Vidio pembelajaran aktivitas pembelajaran berisi proses penggesutan dan proses pembuatan afdruk hingga tahap terakhir sablon manul.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PROSES PRODUKSI SABLON MANUAL

PERTEMUAN 3 PROSES PRODUKSI CETAK SARING SABLON

NAMA SEKOLAH : SMKN 2 TENGGARONG

PELAJARAN : DESAIN DAN KETOK PEMBENTUKAN

FASE/ SEMESTER : XI/GANJIL

TAHUN PELAJARAN : 2022/2023

DISUSUN OLEH:

WISNU NUR KAMALUDIN, S.Pd

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Memahami proses produksi sablon manul
- Mengidentifikasi setiap tahapan proses sablon
- Menganalisis langkah-langkah produksi sablon

CAPAIN PEMBELAJARAN

Peserta didik diharapkan dapat :

- Memahami produksi sablon manual
- Mendiskusikan pengumpulan data proses sablon manual
- Mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil belajar.

POKOK MATERI

Proses produksi sablon manual

Langkah - langkah produksi sablon manual

PETUNJUK KEGIATAN

1. Pahami dan cermati video yang di tayangkan.
2. Tugas ini dikerjakan secara kelompok, sesuai dengan kelompok kelas yang sudah terbentuk.
3. Diskusikanlah dengan kelompok kalian terkait topik permasalahan yang dibahas.
4. Menentukan solusi dan mempresentasikan hasil diskusi belajar.
5. Tugas ini bisa dikerjakan secara luring.

KEGIATAN DISKUSI

A. PETUNJUK :

1. Seluruh anggota kelompok menyimak 2 video produksi sablon manual secara utuh.
2. Siswa melakukan pengumpulan data melalui bacaan materi dan wawancara
3. Topik permasalahan yang dibahas adalah:
 - Langkah-langkah pembuatan afdruk dan penerapannya kemedi kain.
 - Setiap kelompok menentukan solusi yang tepat dan menceritakan alasannya.
4. Carilah sumber atau referensi dari berbagai sumber, dari video youtube, modul pembelajaran sablon dan wawancara
5. Tuliskan hasil diskusi sesuai format yang sudah ditentukan.

B. TEKNIS Pengerjaan LKPD

1. Dukumpulkan secara luring
Teknis pengerjaan secara luring dilakukan dengan cara
 - Setiap kelompok mendiskusikan topik permasalahan yang dibahas.
 - Hasil diskusi dikerjakan pada lembar kerja kelompok sesuai format yang disediakan.
 - Mempresentasikan dan merefleksikan hasil diskusi belajar.

2. Contoh format lembar kerja kelompok

LKPD KKLP XI

LEMBAR KERJA KELOMPOKSMK
NEGERI 2 TENGGARONG

NAMA KELOMPOK :
KELAS :
ANGGOTA :
1.
2.
3.
4.
5.
6.

1. LANGKAH - LANGKAH PRODUKSI SABLON

NO	PENGAMATAN	ANALISIS MASALAH	SOLUSINYA
1			
2			
3			
4			
Dst ...			

1. Ceritakan Setiap langkah produksi sablon dan analisis masalah yang muncul ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Menurut pendapat kalian, bagaimana solusinya ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Dikerjakan pada tanggal :

Dikumpulkan pada tanggal :

5 Asesmen Rubrik dan Instrumen Penilaian

ASESMEN DIAGNOSTIK : KUIS AWAL

Penilaian dimulai sebelum pembelajaran dimulai

Wawasan peserta didik produksi sablon gambar



A. Mengetahui gaya belajar anak

Berilah skor 1 bila jawabanmu “YA” dan 0 bila “TIDAK” pada kotak di belakangnya !

No	Pernyataan	skor
1.	Saya lebih suka banyak ilustrasi (gambar-gambar) saat belajar	
2.	Saya lebih mudah memahami pelajaran dengan baik melalui ilustrasi gambar	
3.	Saya sangat menyukai obyek yang warna warni	
4.	Saya sering mengantuk dan susah focus kalau guru menerangkan atau berbicara	
5.	Saya lebih mudah mengingat materi tayangan film dari pada penjelasan guru	
6.	Saya lebih mudah mengingat dari penjelasan atau pemaparan guru	
7.	Saya lebih mudah hafal apabila diucapkan berulang kali	
8.	Saya lebih nyaman melafalkan dengan keras saat belajar	
9.	Saya merasa asik kalau mendengarkan orang yang sedang berbicara	
10.	Saya lebih suka mendengarkan rekaman daripada membaca buku teks	
11.	Menyusun unsur-unsur seni rupa dan kriya adalah kegemaranku	
12.	Saya lebih menyukai pembelajaran yang banyak melibatkan gerak badan	
13.	Saya kurang suka diam lama – lama	
14.	Saya lebih suka banyak gerak mesti saat belajar	
15.	Saya lebih mudah belajar melalui praktik daripada mendengarkan	

Klasifikasi diagnostik :

- 1 - 5 : lebih banyak YA, bermakna bahwa siswa tersebut type Visual
- 6 – 10 : lebih banyak YA, bermakna bahwa siswa tersebut type Audial
- 11-15 : lebih banyak YA, bermakna bahwa siswa tersebut type Kinestetik

ASESMEN FORMATIF

- Teknik : Tes Keterampilan
- Bentuk : Unjuk kerja
- Contoh Instrumen Penilaian proses

Penilaian keterampilan diberikan dalam bentuk unjuk kerja, yaitu penerapan prinsip yang tepat pada proses pembuatan desain. Berikan tanda cek (✓) pada kolom perolehan skor yang sudah disediakan.

Buatlah desain yang terbaik dengan seluruh kemampuanmu!

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTEK DISKUSI KELOMPOK

NAMA KELOMPOK:.....
K E T A S .

No	Uraian	Skor				Nilai
		4	3	2	1	
1	Proses pembuatan <i>Klise</i> /film					
2	Proses pengeringan Afdruk					
3	Proses Penyinaran <i>film</i>					
4	Proses penyemprotan					
5	Proses penggesutan					
6	Finishing					
Jumlah						
Jumlah skor seluruhnya						

Dilakukan dengan penilaian selama proses pembelajaran dengan menilai hasil :

- Kerja kelompok
- Presentasi kelompok

Rubrik Penilaian kerja kelompok

- Ketepatan waktu mengumpulkan tugas (40%)
- Kesesuaian tugas dengan hasil yang dikerjakan (40%)
- Penulisan tugas secara rapi dan runtut (20%)

Rubrik tugas praktek presentasi

	Kategori	4	3	2	1
1	Pembukaan	Mengucap salam dan memperkenalkan diri dengan sikap sopan	Mengucap salam dan memperkenalkan diri dengan sikap kurang sopan	Tidak Mengucap salam dan memperkenalkan diri atau Mengucap salam tapi lupa memperkenalkan diri	Tidak Mengucap salam dan tidak memperkenalkan diri
2	Pemaparan hasil Diskusi	Pemaparan hasil diskusi Runtut dengan bahasa yang jelas dan lugas	Pemaparan hasil diskusi kurang runtut, tetapi bahasa jelas dan lugas atau Pemaparan hasil diskusi runtut tetapi bahasa kurang jelas dan kurang lugas	Pemaparan hasil diskusi kurang runtut, bahasa kurang jelas dan kurang lugas	Pemaparan hasil diskusi tidak runtut, bahasa tidak jelas dan tidak lugas
3	Ketepatan waktu	selesai memaparkan diskusi tepat pada waktunya atau lebih awal	Lebih 5 menit dalam pemaparan hasil diskusi	Lebih 10 menit dalam pemaparan hasil diskusi	Lebih 15 menit dalam pemaparan hasil diskusi

Tgl:

Rubrik Observasi tentang diskusi

	Kategori/skor nilai	4	3	2	1
1	Keterlibatan anggota kelompok	semua anggota terlibat dalam diskusi	sebagian besar anggota terlibat dalam diskusi dan sebagian kecil tidak	sebagian kecil terlibat dalam diskusi dan sebagian besar tidak	semua anggota tidak menunjukkan niat dan usaha untuk berdiskusi
2	Hasil diskusi	menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan tepat	menjawab sebagian besar pertanyaan yang diberikan dengan tepat, dan sebagian kecil tidak tepat	menjawab sebagian kecil pertanyaan yang diberikan dan sebagian besar tidak tepat	sama sekali tidak menjawab pertanyaan yang diberikan secara tepat
3	Ketepatan waktu	selesai merumuskan dan mengirimkan hasil diskusi tepat pada waktunya atau lebih awal	5 menit terlambat merumuskan dan mengirimkan hasil diskusi	10 menit terlambat merumuskan dan mengirimkan hasil diskusi	15 menit terlambat merumuskan dan mengirimkan hasil diskusi

Rubrik tugas praktek presentasi

	Kategori	4	3	2	1
1	Pembukaan	Mengucap salam dan memperkenalkan diri dengan sikap sopan	Mengucap salam dan memperkenalkan diri dengan sikap kurang sopan	Tidak Mengucap salam dan memperkenalkan diri atau Mengucap salam tapi lupa memperkenalkan diri	Tidak Mengucap salam dan tidak memperkenalkan diri
2	Pemaparan hasil Diskusi	Pemaparan hasil diskusi Runtut dengan bahasa yang jelas dan lugas	Pemaparan hasil diskusi kurang runtut, tetapi bahasa jelas dan lugas atau Pemaparan hasil diskusi runtut tetapi bahasa kurang jelas dan kurang lugas	Pemaparan hasil diskusi kurang runtut, bahasa kurang jelas dan kurang lugas	Pemaparan hasil diskusi tidak runtut,bahasa tidak jelas dan tidak lugas
3	Ketepatan waktu	selesai memaparkan diskusi tepat pada waktunya atau lebih awal	Lebih 5 menit dalam pemaparan hasil diskusi	Lebih 10 menit dalam pemaparan hasil diskusi	Lebih 15 menit dalam pemaparan hasil diskusi

Dilakukan dengan tes tetulis pilihan ganda HOTS :

KISI- KISI ASSESMENT SUMATIF

Nama Pengajar : Wisnu Nur Kamaludin, S.Pd
Instansi : Smk Negeri 2 Tenggara
Elemen : Dekorasi ketok dan pembentukan
Sub elemen : Produksi sablon Manual
Kompetensi : Kriya kreatif Logam dan Perhiasan
Fase/kelas : F/ XI
Alokasi Waktu : 45 Menit
Bentuk soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 10 Soal

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran	No. Soal
1	- Memahami proses produksi sablon manual - Mengklasifikasikan proses produksi sablon manual - Menganalisis proses produksi sablon manual. - Mengevaluasi proses produksi sablon manual.	Siswa mengidentifikasi durasi penyinaran.	Pilihan ganda	C2 LOST	Mudah	1-4
		Siswa mengelompokan proses produksi sablon.	Pilihan ganda	C3 LOST	Sedang	5-7
		Siswa melakukan penyelidikan proses produksi sablon manual	Pilihan ganda	C4 HOTS	Sulit	8-9
		Siswa menyimpulkan proses produksi sablon manual	Pilihan ganda	C5 HOTS	Sangat Sulit	10

Soal pilihan Ganda

Pilih jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada lembar jawab.

- Tahap pertama pembuatan film ialah ?
 - Penyinaran
 - Pelorotan
 - Pengafdrukan**
 - Finishing
 - Pengeringan
- Alat sablon yang membantu pada proses penggesutan ialah
 - Screen
 - Lampu
 - Rakel**
 - Kaporit
 - Water jet
- Berapakah perbandingan emulsi dan sensitizer ?
 - 10;1
 - 1 : 10
 - 10:10
 - 10:2
 - 10 :3
- Proses perontokan biasanya menggunakan bahan ?
 - Kaporit
 - Afdruk
 - Emulsi
 - Pasta
 - Minyak goreng
- Sebutkan tahapan proses produksi sablon
 - Pengafdrukan, pengeringan, penyinaran, perontokan, finishing**
 - Pengeringan, penyinaran, perontokan, finishing, Pengafdrukan,
 - penyinaran, perontokan, finishing, Pengafdrukan, Pengeringan
 - perontokan, finishing, Pengafdrukan, Pengeringan, penyinaran,
 - finishing, Pengafdrukan, Pengeringan, penyinaran , Pengafdrukan
- Proses penyinaran dilakukan dengan 2 metode ; yaitu
 - Cahaya Matahari dan penyinaran lampu LED**
 - Penyinaran lampu neon dan lampu LED

- c. Penyinaran Lampu LED dan Tenaga Surya
- d. Cahaya Matahari dan Cahaya Terik
- e. Cahaya Rembulan dan Cahaya matahari
- 7. Sebutkan bahan yang digunakan saat proses afdruk
 - a. Screen, Emulsi dan Sensitizer
 - b. Emulsi dan Sensitizer**
 - c. Emulsi , sensitizer dan pasta
 - d. Sensitizer , emulsi dan photoxol
 - e. Emulsi , minyak goreng
- 8. Apa yang terjadi jika proses penyinaran dengan cahaya matahari lebih dari 20 detik ?
 - a. Cepat keras dan mudah dirontokan
 - b. Lunak dan tidak mudah dirontokan
 - c. Mudah dirontokan dan lunak
 - d. Mudah dirontokan dan keras
 - e. Keras dan sulit dirontokan**
- 9. Apa dampaknya jika proses penyinaran tidak melalui proses pengeringan ?
 - a. Film akan cepat keras
 - b. Cahaya tidak akan terserap afdruk
 - c. Mudah dibersihkan
 - d. Klise tidak bias digunakan pada proses berikutnya**
 - e. Cahaya akan diserap oleh afdruk
- 10. Mengapa tahapan proses sablon harus diketahui sebelum pembuatan produk ?
 - a. Karena tahapan proses sablon banyak
 - b. Karena pembuatan sablon memiliki banyak tahapan.
 - c. Karena setiap tahapan akan berpengaruh pada proses selanjutnya sampai penciptaan produk**
 - d. karena proses sablon banyak dan pembuatan sablon tidak mudah

ASESMEN PELAJAR PANCASILA

LEMBAR REFLEKSI DIRI (SIKAP)
 pernyataan ini dengan jujur!

- Berilah tanda contreng (v) pada kolom “YA” jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap kalian, dan “TIDAK” jika belum sesuai.
- Hitunglah jumlah jawaban “YA”
- Lingkari kriteria “sangat baik”, “Baik” atau “kurang baik” sesuai jumlah jawaban “YA” yang kalian isi.

Nama Peserta :
 Jumlah jawaban “YA” :

Kelas :
 Katagori ku :

Hari/Tanggal :

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya membuat target penilaian yang realistis sesuai dengan kemampuan dan minat belajar saya.		
2	Saya memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan yang dihadapi.		
3	Saya selalu mengelola emosi selama pelaksanaan pembelajaran.		
4	Saya menyamakan tindakan saya dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan tujuan kelompok.		
5	Saya selalu melakukan refleksi terhadap pencapaian hasil belajar saya.		
6	Saya senang melakukan refleksi secara mandiri atau mendapat umpan balik dari teman		
7	Saya senang bila dapat menyumbangkan pendapat dalam kelompok.		
8	Saya selalu menghargai hasil keputusan kelompok dan konsisten melaksanakannya.		
9	Saya selalu menghargai pendapat orang walaupun berbeda dengan pendapat saya		
10	Saya memahami bahwa gotong royong adalah salah satu elemen dalam profil pelajar Pancasila.		
Jumlah jawaban ‘YA’			
Kriteria penilaian sikap			
Sangat Baik		Baik	Perlu diperbaiki
Jika jawaban “YA” lebih dari 7		Jika jawaban “YA” kurang dari 7	Jika jawaban “YA” kurang dari 5

DAFTAR PUSTAKA

Wisnu Nur kamaludin, Seni grafis cetak saring , modul aja 2021

www. Ruang guru.com

www. Sablonku.com